**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “POTENSI OBYEK WISATA TELAGA EMFOTE DI DISTRIK EBUNGFAUW KABUPATEN JAYAPURA PROVINSI PAPUA”. Fokus penelitian bertujuan mendeskripsikan kemungkinan pengelolaan potensi obyek wisata telaga emfote oleh pemerintah daerah, faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan potensi obyek wisata telaga emfote oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis tentang kenyataan atau keadaan yang sebenarnya di lapangan untuk kemudian dianalisis guna memberi pemecahan masalah yang ditemukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara dengan narasumber, observasi yang dilakukan di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura dan lokasi obyek wisata Telaga Emfote, serta mengumpulkan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pengelolaan obyek wisata Telaga Emfote masih dalam tahap penjajakan antara pihak Pemerintah dan Masyarakat Adat mengingat status tanah tersebut yang belum jelas hingga saat ini dan belum adanya kesepakatan yang terjadi antara pihak pemerintah dan masyarakat adat terkait pengelolaan obyek wisata. Pengelolaan dilakukan dengan memperhatikan faktor pendukung yaitu potensi atau daya tarik yang dimiliki oleh Telaga Emfote. Karena belum adanya kesepakatan yang terjadi antara pemerintah dan masyarakat adat tentang pengelolaan potensi obyek wisata Telaga Emfote mengakibatkan hingga saat ini belum adanya upaya apapun yang dilakukan oleh pemerintah berkaitan dengan pengelolaan potensi obyek wisata Telaaga Emfote.

Kata Kunci: Pariwisata, Telaga Emfote

***Abstract***

*This research is entitled “POTENCY OF EMFOTE LAKE TOURISM OBJECT IN EBUNGFAUW DISTRICT OF JAYAPURA DISTRICT OF PAPUA PROVINCE”. The focus of this research is to describe the possibilibillity of managing potency of emfote lake tourism by local government, inhibiting and supporting factor in managing potency of emfote lake tourism by Culture and Tourism Office.*

The research method used is descriptive method, which is a method used to describe systematically about reality or actual situation in the field to then be analyzed to give problem solving found systematically. Techniques of data collection used that is by conducting interview with resource persons, observation done at the Office of Culture and Tourism of Jayapura Regency and the location of Emfote Lake tourism object, as well as collecting documentation.

The research results show that the implementation of Emfote Lake tourism object is still in the stage of exploration between the Government and Indigenous People considering the land status is not yet clear until now and there is no agreement that occurs between the government and indigenous peoples related tourism management. The management is done by considering the supporting factor that is the potential or attraction that is owned by Emfote Lak. Due to the absence of agreement between the government and indigenous peoples, the potential of Emfote Lake tourism objects has resulted in the absence of any efforts by the government related to the management of the potential of the Emfote Lake Tourism object.

Keywords: management, tourism, Emfote Lake